

ABSTRACT

Dionisius Sihombing, Student ID Number. 8166113002, The Development of Batak Culture-Based School Management Model. A Dissertation, Doctoral Program in Educational Management, Postgraduate, State University of Medan.

This research aimed to determine if the resulting Batak Culture-Based School Management model meets the criteria of effectiveness, practicality and implementation as a management model that was relevant and decent to use in an effort to overcome school management problems arising.

The Development of Batak Culture-Based School Management Model was a development model of the School-Based Management (SBM) model. The Development of Batak Culture-Based School Management Model was tested qualitatively and quantitatively referring to ten steps of Borg and Gall level three research and development, namely thriving a model that previously existed and was practiced in schools.

Data collection techniques, using The Development of Batak Culture-Based School Management Model book instrument, management tool book, management manual, management activity sheet, initial and final management application test. The questionnaire instrument used a Likert scale and the results were statistically analyzed.

The results of testing The Development of Batak Culture-Based School Management Model in three stages, namely: the initial stage, the main stage, and the operational stage, indicate that the average value of intended perceived (IP)/intended operational (IO) or IP/IO from the expert of 4.55 in the high category; from observer in the early stage test of 4.0 with a high category; from observer in the main stage test 4.41 in the high category, and from observer in the operational stage test at 4.57, in the high category. The IP/IO results mean that The Development of Batak Culture-Based School Management Model meets the criteria of effectiveness, practicality and implementation. Thus The Development of Batak Culture-Based School Management Model was positive, relevant and could be operationalized in schools, as a new approach in order to overcome management problems that arise in schools.

Keywords: Model, School Management, Culture and Batak Culture, Values, Principles, Norms and Regulations, school community organ, duties and functions, Communication and Cooperation.

ABSTRAK

Dionisius Sihombing, NIM. 8166113002, Pengembangan Model Manajemen Sekolah Berbasis Budaya Batak (MSB3). Disertasi, Program Doktorat Manajemen Pendidikan, Pascasarjana Universitas Negeri Medan.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah model Manajemen Sekolah Berbasis Budaya Batak (MSB3) yang dihasilkan memenuhi kriteria keefektifan, kepraktisan dan keterlaksanaan sebagai sebuah model manajemen yang relevan dan layak digunakan dalam rangka upaya mengatasi persoalan manajemen sekolah yang timbul.

Model MSB3 merupakan sebuah model pengembangan dari model Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). Model MSB3 diuji secara kualitatif dan kuantitatif mengacu kepada sepuluh (10) langkah-langkah penelitian dan pengembangan Borg and Gall level 3, yaitu mengembangkan model yang sebelumnya sudah ada dan dipraktekkan di sekolah.

Teknik pengumpulan data, menggunakan instrumen buku model MSB3, buku perangkat manajemen, buku petunjuk manajemen, lembar kegiatan manajemen, test penerapan manajemen awal dan akhir. Instrumen angket menggunakan skala likert dan hasilnya dianalisis secara statistika.

Hasil pengujian model MSB3 pada tiga tahap, yaitu: tahap awal (I), tahap utama (II) dan tahap operasional (III) menunjukkan bahwa nilai rata-rata *intended perceived (IP)/intended operational (IO)* atau IP/IO dari ahli sebesar 4,55 dengan kategori tinggi; dari pengamat pada uji tahap awal sebesar 4,0 dengan kategori tinggi; dari pengamat pada uji tahap utama 4,41 dengan kategori tinggi, dan dari pengamat pada uji tahap operasional sebesar 4,57, dengan kategori tinggi. Hasil IP/IO tersebut memberikan makna bahwa model MSB3 memenuhi kriteria keefektifan, kepraktisan dan keterlaksanaan. Dengan demikian model MSB3 bernilai positif, relevan dan dapat dioperasionalkan disekolah, sebagai sebuah pendekatan baru dalam rangka mengatasi persoalan manajemen yang timbul di sekolah.

Kata Kunci: Model, Manajemen Sekolah, Kebudayaan dan Budaya Batak, Nilai-Nilai, Prinsip-Prinsip, Norma dan Peraturan, organ masyarakat sekolah, tugas dan fungsi, Komunikasi dan Kerjasama.